

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYUSUN TEKS DESKRIPSI DENGAN
MUMED UNTUK PESERTA DIDIK KELAS VII-G SMP NEGERI 1
BUDURAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Suciati, S.Pd.

SMPN 1 Buduran Sidoarjo
Surel: divasuciati@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengungkapkan peningkatan kemampuan menyusun teks deskripsi dengan *Mumed* untuk peserta didik kelas VII-G SMP Negeri 1 Buduran tahun pelajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan bahwa kemampuan menulis deskripsi peserta didik kelas VII-G SMP Negeri 1 Buduran dapat ditingkatkan dengan media *Mumed*. Pelaksanaan pembelajaran menyusun teks deskripsi dengan media multimedia peserta didik kelas VII-G SMP Negeri 1 Buduran, Sidoarjo, dilaksanakan melalui prasiklus, siklus I, dan siklus II dengan hasil rata-rata per siklus 63,36; 74,18 dan 81,68.

Kata kunci: *Mumed*, menulis deskripsi, PTK

ABSTRACT

The objectives of this study are to reveal the enhancement of the ability to compile text description with mumed for students of class VII-G SMP Negeri 1 Buduran year 2015/2016. Based on the results of study and discussion, it is concluded that the ability to write the description of students class VII-G SMP Negeri 1 Buduran can be improved with Mumed media. Implementation of learning compose text description with multimedia media of class VII-G students of SMP Negeri 1 Buduran, Sidoarjo, implemented through prasiklus, cycle I, and cycle II with average result each cycle 63,36; 74.18 and 81.68.

Keywords: Mumed, writing description, PTK

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan sejak sekolah tingkat dasar sampai dengan sekolah tingkat atas. Dalam kehidupan sehari-hari, bahasa mempunyai fungsi utama, yaitu sebagai sarana komunikasi. Berkomunikasi dalam menyampaikan suatu pesan dapat dilakukan secara lisan maupun tulisan.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ada beberapa keterampilan yang harus dicapai, yaitu berbicara, membaca, menyusun teks, dan mendengarkan. Di antara keempat keterampilan berbahasa tersebut, menyusun teks merupakan keterampilan tertinggi yang harus dimiliki seseorang (Rosidi, 2009).

Menulis merupakan kegiatan menuangkan sistem kognisi seseorang ke dalam bentuk tulisan. Selama ini, menulis menjadi momok tersendiri tidak hanya orang dewasa, tetapi juga pada siswa sekolah. Dalam konteks ini, menandakan bahwa menulis memang membutuhkan *treatment* yang baik dan benar dari pihak terkait, misal guru ataupun dosen yang mengajarkan materi Bahasa Indonesia terlebih lagi masalah menulis.

Salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas VII-G SMP Negeri 1 Buduran Kabupaten Sidoarjo dalam Kurikulum 2013 adalah menyusun teks deskripsi secara tertulis yang terdapat pada kompetensi dasar 4.2, yaitu menyusun teks hasil observasi, deskripsi, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan. Keterampilan menyusun teks deskripsi secara tertulis menuntut peserta didik mampu menyampaikan gagasan yang dimiliki terhadap tema yang diamati kedalam bentuk tulisan deskripsi sehingga daya pikir dalam mendeskripsikan suatu objek peserta didik dapat berkembang.

Kegiatan pembelajaran menyusun teks deskripsi sudah diajarkan kepada peserta didik dengan waktu 2 x 40 menit. Berdasarkan

pengamatan awal, diperoleh bahwa kemampuan menyusun teks deskripsi peserta didik masih belum berhasil. Hal ini tampak dari peserta didik yang masih menuliskan deskripsi umum saja, tidak menuliskan deskripsi khusus ketika menyusun teks deskripsi. Rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik SMP Negeri 1 Buduran kelas VII-G dalam menyusun teks deskripsi hanya sebesar 63 padahal KKM yang dibutuhkan 75. Dari 38 peserta didik di kelas ada 13 peserta didik yang mendapat nilai 60 ke bawah. Hanya ada enam peserta didik yang mendapat nilai di atas KKM. Selain itu, tulisan mereka sulit dipahami dan berbelit-belit.

Berdasarkan problematika tersebut, diperlukan solusi yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Penggunaan media yang tepat akan memberikan dampak peningkatan kemampuan menyusun teks deskripsi untuk peserta didik kelas VII-G SMP Negeri 1 Buduran Tahun Pelajaran 2015-2016.

Di dalam PTK ini, media multimedia atau yang disingkat menjadi *Mumed* dipilih dan diharapkan mampu membantu peserta didik untuk menyusun teks deskripsi secara tepat dan benar. *Mumed* ialah kombinasi media foto dan video yang dapat dijadikan media dalam pembelajaran menyusun teks deskripsi, baik video dan foto peristiwa ataupun video dan foto pembelajaran. Dengan mengamati multimedia tersebut peserta didik akan memperoleh banyak pengetahuan baru yang dapat dijadikan ide untuk menyusun teks deskripsi.

METODE

Penelitian ini digolongkan ke dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dilakukan apabila terdapat permasalahan yang terjadi di kelas. Permasalahan adalah kesenjangan antara teori dan praktik yang menimbulkan tidak efektifnya proses belajar mengajar di kelas.

Ruang lingkup PTK ini mencakup pembelajaran di sekolah yang dilaksanakan oleh guru

di dalam kelas. PTK ini menggunakan metode penelitian deskriptif, dengan tahapan berupa tiga siklus, yaitu Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II. Tiap siklus terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

PTK ini dilaksanakan di kelas VII-G SMP Negeri 1 Buduran tahun pelajaran 2015/2016. Kelas tersebut dipilih karena rata-rata nilai peserta didik di kelas tersebut belum mencapai KKM. Jumlah peserta didik di kelas VII-G SMP Negeri 1 Buduran adalah 38 orang yang terdiri atas 20 orang laki-laki dan 18 orang perempuan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Pra Siklus

Berdasarkan hasil pra siklus yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan awal menulis deskripsi peserta didik sebesar 63,37. Adapun nilai terendah dari Prasiklus adalah 43 dan nilai tertinggi adalah 77.

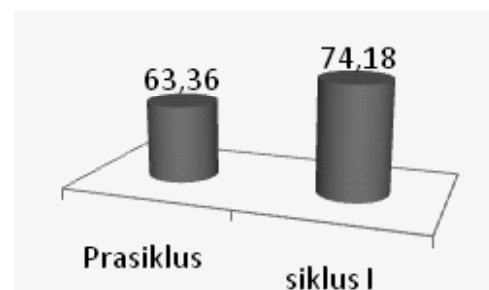
Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis deskripsi peserta didik kelas VII-G masuk dalam kategori cukup. Oleh karena itu, kemampuan menulis deskripsi peserta didik kelas VII-G perlu ditingkatkan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti mencari jalan keluar permasalahan yang dihadapi kelas VII-G dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan dapat meningkatkan minat dan kemampuan peserta didik dalam menulis deskripsi. Media yang digunakan adalah pembelajaran menggunakan media *Mumed*. Dengan diterapkannya metode ini, diharapkan minat dan kemampuan menulis deskripsi peserta didik akan meningkat.

Siklus I

Dari hasil refleksi pra siklus, maka dilakukan perencanaan pada siklus I ini, yaitu dengan membuat media yang tepat untuk meningkatkan minat dan kemampuan menulis deskripsi peserta didik, yaitu dengan media *Mumed*.

Pada siklus ini, guru menampilkan video tentang kebudayaan Indonesia dan menugaskan peserta didik untuk membuat kerangka karangan yang akan dikembangkan menjadi paragraf deskripsi utuh berdasarkan video yang sudah ditampilkan. Dengan ditampilkannya video tersebut, diharapkan dapat menambah ide, gagasan serta wawasan peserta didik untuk membuat teks deskripsi yang lebih baik. Selama melakukan tindakan dengan media *Mumed* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi, peneliti melakukan pengamatan terhadap kemampuan peserta didik setelah dilakukan intervensi.

Dari hasil penelitian dapat diperoleh nilai rata-rata kemampuan menulis deskripsi peserta didik siklus I adalah 74,18, sedangkan nilai rata-rata prasiklus adalah 63,36. Nilai rata-rata tersebut menandakan adanya peningkatan sebesar 10,82 dari nilai prasiklus. Adapun nilai minimal dari siklus I adalah 61 dan nilai maksimal adalah 85. Berikut akan disajikan perbandingan data antara nilai rata-rata prasiklus dengan nilai rata-rata siklus I.



Refleksi dalam siklus ini menemukan hal-hal positif dan hal-hal negatif yang terjadi pada siklus I setelah dilakukan tindakan atau intervensi dengan media *mumed*. Hal-hal positif perlu dipertahankan dan hal-hal negatif diperbaiki sebagai acuan perencanaan pada siklus II

Positif

Beberapa hal positif pada siklus II dipaparkan sebagai berikut : (1) Peserta didik lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. (2) Dalam

proses pembelajaran peran guru tidak dominan. Peserta didik cenderung lebih aktif. (3) Dari segi isi tulisan peserta didik lebih baik dibandingkan pada prasiklus

Negatif

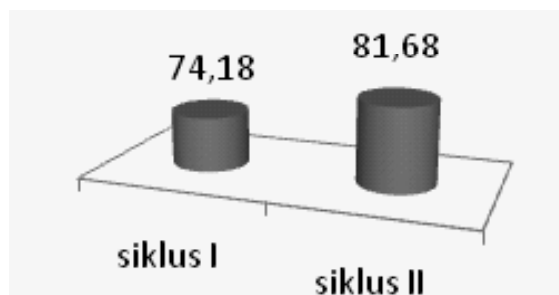
Beberapa hal negatif pada siklus I adalah sebagai berikut. (1) Peserta didik masih kurang paham tentang membuat kalimat yang baik dan benar. (2) Peserta didik masih kurang paham tentang ejaan, penulisan tanda baca, dan penulisan huruf kapital.

Siklus II

Perencanaan penelitian tindakan kelas siklus II ini bertujuan untuk meningkatkan aspek-aspek yang belum tercapai pada siklus I. Pada siklus ini, guru menampilkan kembali video tentang kebudayaan Indonesia dengan topik yang berbeda dan menugaskan peserta didik untuk membuat kerangka karangan yang akan dikembangkan menjadi paragraf deskripsi utuh berdasarkan video yang sudah ditampilkan.

Perolehan nilai rata-rata kemampuan menulis deskripsi pada siklus II adalah 81,68, sedangkan pada siklus I adalah 74,18. Nilai rata-rata tersebut menandakan adanya peningkatan sebesar 7,50 dari nilai rata-rata siklus I. Adapun nilai minimal dari siklus II adalah 77 dan nilai maksimal adalah 90. Berikut akan disajikan perbandingan data antara

nilai rata-rata siklus I dengan nilai rata-rata siklus II.



Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan terhadap kemampuan menulis deskripsi pada peserta didik. Nilai peserta didik sudah mencapai KKM dan diharapkan pembelajaran menggunakan media multimedia dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran menulis yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis deskripsi peserta didik kelas VII-G SMP Negeri 1 Buduran dapat ditingkatkan dengan media Mumed. Pelaksanaan pembelajaran menyusun teks deskripsi dengan media multimedia peserta didik kelas VII-G SMP Negeri 1 Buduran, Sidoarjo, dilaksanakan melalui prasiklus, siklus I, dan siklus II dengan hasil rata-rata per siklus 63,36 ; 74,18 dan 81,68.

RUJUKAN

Nurudin. 2010. *Dasar-dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.

Rosidi Imron. 2009. *Menulis siapa takut*. Yogyakarta. Kanisius

Saifuddin. 2014. *Pengelolaan pembelajaran teoritis dan praktis*. Yogyakarta. Deepublish

Susilana R dan Riyana C. 2009. *media pembelajaran*. Bandung. Wacana prima

Tim Antologi Pusat Kajian Filsafat dan Teologi. 2014. *Verba Littera Menyelam dalam belukar Aksara*. Yogyakarta. Garudhawaca

Tim MGMP Bahasa Indonesia Sidoarjo. 2015. *Kumpulan Lembar Kerja Siswa Bahasa dan Sastra Indonesia VII*. Sidoarjo. Mydha Surabaya